

## BAB III METODE PENELITIAN

Setiap penelitian selalu menggunakan metode penelitian. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencari dan menemukan data yang diperoleh dalam penelitian dan membuat analisis dengan maksud agar penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) atau riset lapangan. Riset lapangan ini adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berada di rumah atau di lokasi yang telah ditentukan.<sup>2</sup> Dalam metode pendekatan ini, penelitian dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campuran) dari pihak peneliti. Hal ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki peneliti segera tempat dan diamati.<sup>3</sup>

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Lexy J Moleong berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian (misalnya: pelaku, persepsi, motivasi, dan tindakan), secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 3

<sup>2</sup> Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Publik Reactions dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, Cet III, hlm. 21.

metode alamiah.<sup>4</sup> Istilah kualitatif dimaksudkan dengan berbagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.<sup>5</sup>

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Metode deskriptif ini mencoba meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa masa sekarang. Jadi, pendekatan kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasikan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>6</sup>

Penulis mengambil jenis dan pendekatan penelitian ini karena penulis terjun langsung untuk meneliti dan mengetahui untuk mendapatkan data-data secara valid dan dapat dipercaya. Hal ini penulis lakukan mulai dari pengumpulan data, melalui observasi lapangan, wawancara dengan subyek yang bersangkutan dalam Strategi Pembinaan Akhlak Peserta Didik Pada MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus, sehingga pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian ini.

## B. Sumber Data

Data merupakan bahan yang diolah melalui mencatat, mengolah, kemudian menganalisis untuk memperoleh informasi. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun sumber primer dari penelitian ini penulis dapatkan melalui observasi lapangan yang bersifat langsung yaitu datang ke MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus dan wawancara dengan subyek yang bersangkutan, yaitu:

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1991, hlm. 5-6

<sup>5</sup> Anselm Deraus dan Jualan Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah dan Tehnik-Tehnik Teoritis Data*, Terj. Moh Shodiqin dan Imam Muttaqien, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, hlm, 3

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Op Cit.*, hlm. 3

- a. Waka Kesiswaan : penulis dapat mencari informasi tentang, bagaimana kegiatan dapat diterapkan dan berjalan dengan efektif sampai sekarang sehingga dampak yang dihasilkan pun sangat membantu peserta didik dalam mengembangkan perilaku akhlak yang baik.
  - b. Guru mapel : pembimbing adalah modal utama keberhasilan peserta didik, dalam penelitian ini, penulis menggali data mengenai sejauh mana perkembangan peserta didik dalam menerapkan akhlak yang terpuji melalui strategi-strategi yang di ajarkan.
  - c. Siswa : dalam pengumpulan data , penulis harus bertanya lebih mendalam tentang kebutuhan dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.
  - d. Orang Tua : dalam ini, orang tua dapat mengikuti perkembangan putera-puterinya, dan orang tua juga berperan sebagai tanggung jawab utama dari akhlak putera-puterinya.
2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya lewat dokumentasi atau orang lain.<sup>7</sup> Adapun sumber data sekunder penulis peroleh lewat literatur, yaitu buku-buku kepustakaan atau jurnal yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan serta yang berhubungan dengan judul yang diangkat oleh penulis. Buku dan jurnal tersebut merupakan acuan yang mendorong pendapat penulis mengenai penelitian ini dan juga berupa dokumen-dokumen dari sekolah.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian digunakan penulis untuk melakukan penelitian ini di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus. Penulis memilih lokasi tersebut, karena di lokasi tersebut mempunyai strategi khusus untuk menanamkan akhlak yang mulia bagi siswa siswi di sekolahan tersebut.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung , 2005, hlm. 62-63

## D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan pekerjaan penelitian yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan penelitian. Hubungan kerja antara peneliti atau kelompok peneliti dengan subjek penelitian hanya berlaku untuk pengumpulan data dengan melalui kegiatan atau tehnik pengumpulan data melalui teknik observasi partisipan, wawancara mendalam dengan informan/subjek penelitian, pengumpulan dokumen dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai referensi-referensi yang memang relevan dengan fokus penelitian.<sup>8</sup> Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang *kompleks*, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologik dan psikologik. Dua di antaranya yang terpenting adalah proses-proses *pengamatan* dan *ingatan*.<sup>9</sup> Metode observasi merupakan pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>10</sup>

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>11</sup>

Adapun metode observasi yang penulis gunakan adalah metode observasi partisipatif pasif, yaitu peneliti datang ditempat penelitian ikut terlibat dalam kegiatan ditempat penelitian. Metode ini digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai Strategi Pembinaan Akhlak Peserta Didik Pada MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus.

---

<sup>8</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, Cet III, 2016, hlm. 163.

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, Cet XXVI, hlm. 137.

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm. 136.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Op Cit*, hlm. 203

## 2. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.<sup>12</sup> Wawancara digunakan untuk memperoleh data yang mendalam. Dalam metode wawancara ditetapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Teknik ini digunakan untuk responden yang memiliki populasi yang diberikan pertanyaan yang sama, sehingga diketahui informasi atau data yang penting.

Wawancara dilakukan secara mendalam (*indepth interview*) untuk memperoleh informasi atau data yang tepat dan obyektif. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang tepat dan obyektif, maka setiap interviewer atau pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik dengan interviewee (orang yang diwawancarai) atau mengadakan rapport yaitu suatu situasi psikologis yang menunjukkan bahwa interviewee bersedia bekerja dan memberikan informasi sesuatu dengan keadaan yang sebenarnya.<sup>13</sup> Untuk memperoleh data secermat mungkin, penulis menggunakan media perekam tape recorder atau handphone jika wawancara berlangsung cukup lama dan intensif. Sebelum melakukan wawancara menggunakan media, penulis harus meminta izin terlebih dulu kepada responden. Data yang didapatkan dengan menggunakan media ini lebih akurat sehingga penulis dapat berkonsentrasi penuh terhadap informasi yang diberikan responden dan lebih leluasa ketika merumuskan temuannya.<sup>14</sup>

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis wawancara semiterstruktur (*Semistruktur Interview*), dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Namun, dalam hal ini mula-mula penulis menanyakan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian memperdalam satu persatu untuk memperdalam keterangan lebih lanjut. Dengan demikian, jawaban yang

---

<sup>12</sup> S. Nasution, *Metodologi Research (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 113.

<sup>13</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 165

<sup>14</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, Cet VI, hlm. 185.

diperoleh dapat meliputi semua variabel, dengan keterangan lebih lengkap dan mendalam.<sup>15</sup> Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>16</sup>

Metode ini penulis gunakan karena bersifat luwes, untuk mencari informasi secara menyeluruh dan mendalam dengan menyiapkan beberapa pertanyaan. Namun, pertanyaan atau kata-kata bisa diubah sesuai dengan kondisi atau keadaan informan yang diwawancarai yaitu waka kesiswaan, guru pembimbing ekstrakurikuler, peserta didik serta orang tua tentang penerapan, dampak positif dan bagaimana keterlibatan antara peserta didik, orang tua dan guru pembimbing dalam kegiatan ekstrakurikuler.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan seterusnya.<sup>17</sup> Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.<sup>18</sup>

Penggunaan metode dokumentasi untuk mendapatkan data tentang Strategi Pembinaan Akhlak Peserta Didik MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus serta untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara.

## E. Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan, yang meliputi: uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, uji confirmabilitas, yaitu :

---

<sup>15</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, Cet X, hlm. 175.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Op Cit*, hlm. 320.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Penelitian Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, Alfabeta, Bandung, hlm. 370.

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 12

## 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain:

### a. Perpanjangan pengamatan

Memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Dalam perpanjangan pengamatan, untuk menguji kredibilitas data penelitian, difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah di cek kembali ke lapangan, data yang sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan diakhiri.<sup>19</sup>

Penulis kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan atau observasi, melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui untuk memperoleh dan memperkuat data atau informasi yang mendalam agar tidak ada lagi kesalahan dalam penelitian.

### b. Peningkatan ketekunan

Melakukan penamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini, kepastian data akan dicatat atau direkam dengan jelas dan sistematis. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci, sehingga tidak terjadi kesalahan.<sup>20</sup>

### c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi ini juga sekaligus digunakan untuk menguji kredibilitas data.<sup>21</sup> Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>22</sup> Dengan demikian terdapat triangulasi sumber,

---

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 370.

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 370.

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm. 330.

<sup>22</sup> *Ibid*, 237.

triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu sebagai berikut:<sup>23</sup>

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi ini penulis gunakan untuk menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman sumber tentang hal-hal yang berkaitan dalam penelitian kualitatif, persoalan pemahaman makna suatu hal bisa jadi berbeda anatar orang satu dengan orang lainnya.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan ketiga teknik pengujian data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang pengambilan data berbeda-beda.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu ini untuk menguji kredibilitas data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Triangulasi ini penulis gunakan untuk menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan dalam waktu atau situai dan kondisi yang berbeda.

Hal ni dimaksudkan untuk melihat apakah informasi yang diberikan oleh partisipan itu benar-benar sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lokai penelitian atau tidak, juga untuk lebih mempertajam informasi yang berkaitan dengan Strategi Pembinaan

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 373-374.

Akhlik Peserta Didik MA NU Wahid Hasyi Jekulo  
Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018.

d. Menggunakan bahan refrensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah data pendukung untuk membuktikan data yang telah ditentukan oleh peneliti. Seperti hasil wawancara di dukung dengan rekaman wawancara, foto, jurnal, dan buku kepustakaan yang relevan. Pada penelitian ini penulis mencari referensi terkait dengan data yang telah ditemukan oleh penulis seperti hasil rekaman wawancara, foto, buku-buku yang mendukung untuk membuktikan kebenaran data.

e. Mengadakan member chek

Yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Pada penelitian ini penulis melakukan pengecekan kembali agar data yang dikumpulkan tidak ada kekurangan atau kesalahan untuk diuji selanjutnya.<sup>24</sup>

## 2. Uji Transferabilitas

Uji Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat kecepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi dimana sampel diambil. Laporan penelitian dibuat serinci mungkin jelas, sistematis dan dapat dipercaya, sehingga pembaca akan memperoleh gambaran secara jelas. Dengan demikian, pembaca dapat menentukan dapat atau tidaknya penelitian diaplikasikan di tempat lain.<sup>25</sup>

## 3. Uji Dependabilitas/Reliabilitas

Suatu penelitian apabila orang lain dapat mengulangi/ mereplikasi proses penelitian tersebut. Uji ini dilakukan karena banyaknya peluang seorang peneliti mempunyai data tanpa turun kelapangan secara langsung, maka penelitian ini tidak *reliable/dependable*. Dalam penelitian ini uji dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian dengan pembimbing

---

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm 374-376.

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm. 376-377.

untuk dapat menerangkan seluru kegiatan data sampai analisisnya dan pengambilan keputusan.<sup>26</sup>

#### 4. Uji Confirmabilitas

Pengujian confirmability disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian ini dapat dikatakan obyektif bila hasil penelitian ini telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji confirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji confirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan, maka peneliti tersebut telah memenuhi standar confirmability. Dalam penelitian ini, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.<sup>27</sup>

#### F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang jelas dan terperinci.<sup>29</sup> Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>30</sup>

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai macam sumber, yaitu wawancara, observasi/ pengamatan yang sudah di lukiskan dalam catatan di lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaah dilakukan, maka sampailah pada tahanan

---

<sup>26</sup> *Ibid*, hlm. 377.

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm. 377-378.

<sup>28</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 142.

<sup>29</sup> Lexy J. Moleong, *Op Cit*, hlm. 5.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Op Cit*, hlm. 338.

reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir atau memilih data dengan cara merangkum, mengambil data yang pokok dan penting serta membuang data yang dianggap peneliti tidak penting.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah tahapan reduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau mengorganisasikan data agar tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian ini penulis menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagaian, hubungan antar kategori dan sejenisnya yang diperoleh dari para informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka. Melalui penyajian data ini, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Verifikasi Data (*Data Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dibuat, tetapi mungkin juga tidak, karena kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung dengan buku-buku yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> *Ibid*, hlm. 345.